

SAINS TEKNIK

Jurnal Ilmiah Matematika Sains, Teknologi dan Terapan

Volume 4, Nomor 1, Maret 2009

Isolasi Gliserol Dari Hasil Reaksi Transesterifikasi Minyak Jarak Pagar (*Jatropha curcas* Linn) (*The Isolation of Glycerol from Transesterification of Castor Oil (Jatropha curcas, Linn)*)
Sanusi Gungule (1-13)

Aplikasi Inokulan *Azospirillum* sp. dan FMA pada Tanaman Jagung yang Tercekam Kekeringan Terhadap N, P, K Tanah
Novri Y. Kandowangko (14-27)

Desain dan Implementasi Sistem Virtual Office
Zainudin Bonok (28-40)

Pengolahan Limbah Home Industri Garment dengan Teknik Patchwork
Mursidah Wati (41-54)

Analisis Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengukuran Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa (*Tinjauan Ekonomi Lingkungan*)
Dewi Wahyuni K. Baderan (55-69)

Pengaruh Perkembangan Fashion Terhadap Gaya Berbusana (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Teknik UNK)

Rahmatiah (70-81)

Model Kurt Lewin dalam Mengeliminasi Resistensi Perubahan Organisasi
Muhammad Rifai Karthi (82-90)

Ketahanan Hidup *Drosophila Melanogaster* dan *Drosophila Ananassae*
Chairunnisa Lamangantjo (91-96)

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5 Fase Pada Pokok Bahasan Struktur Atom, Sistem Periodik, Dan Ikatan Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tahun Kabupaten Blihar Tahun Ajaran 2006/2007

Hayuni Retno Widarti, Aman Santoso, Lutfi Nur Azizah (97-113)

SAINSTEK	VOL. 4	NO.1	Halaman 1 - 113	Gorontalo Maret 2009	ISSN 1907-1973
----------	--------	------	--------------------	-------------------------	-------------------

Jurnal Sainstek adalah wadah informasi bidang ilmu Matematika, IPA, Teknik, dan Ilmu-ilmu Pertanian serta sains terapan berupa hasil penelitian, studi kepustakaan maupun tulisan ilmiah terkait. Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Juli, Nopember.

Ketua Penyunting:

Ishak Isa

Wakil Ketua Penyunting:

M. Yusuf

Penyunting Pelaksana:

M. Rifai Katili
Tedy Mahmud
Mohamad Lihawa

Penyunting Ahli:

Aniruddin Prawita (Universitas Airlangga Surabaya)
Nelson Pomalingo (Universitas Negeri Gorontalo)
Ranti Utina (Universitas Negeri Gorontalo)
Anwar Usman (Universitas Gajah Mada)
Z. Astamar Tanisan (Institut Sains dan Teknologi Nasional)
Rani A. Hilda (Universitas Negeri Gorontalo)
Alimafi (Universitas Negeri Surabaya)
Wahab Musa (Universitas Negeri Gorontalo)
Sumarmo Ismaili (Universitas Negeri Gorontalo)
Syukri Gubali (Universitas Negeri Gorontalo)

Tata Usaha:

Zumriaty Mohamad

Alamat Redaksi/Penerbit:
Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo
Jl Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo 96128.
Telp. 0435-823939.

e-mail: my@ung.ac.id
Jurnal Sainstek diterbitkan oleh Universitas Negeri Gorontalo.
Penanggung Jawab Rektor :Dr. Ir. Nelson Pomalingo, M.Pd.

JURNAL SAINSTEK

Volume 4, Nomor 1, Maret 2009

DAFTAR ISI

Isolasi (Isolat) Dari Hasil Reaksi Transesterifikasi Minyak Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn) (<i>The Isolation of Glycerol from Transesterification of Castor Oil (<i>Jatropha curcas</i>, Linn)</i>) Hanni Gogule.....	(1-13)
Aplikasi Inokulum <i>Azospirillum</i> sp. dan FMA pada Tanaman Jagung yang Bereklam Kekeringan Terhadap N, P, K Tanah Novri Y. Kandungango.....	(14-27)
Desain dan Implementasi Sistem Virtual Office Zalnuhin Bonok.....	(28-40)
Pengolahan Limbah Home Industri Garment dengan Teknik Patchwork Marsidah Wati.....	(41-54)
Analisis Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengukuran Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produk Biomas (<i>Tinjauan Ekonomi Lingkungan</i>) Dewi Wahyuni K. Baderan.....	(55-69)
Pengaruh Perkembangan Fashion Terhadap Gaya Berbusana (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Teknik UNG) Makmalah.....	(70-81)
Model Kurt Lewin dalam Mengeliminasi Resistensi Perubahan Organisasi Mubhammad Rifai Katili.....	(82-90)
Keluhan Hidup <i>Drosophila Melanogaster</i> dan <i>Drosophila Ananassae</i> (<i>Charruonua Lamanganto</i>).....	(91-99)
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5</i> Fase Pada Pokok Bahasan Struktur Atom, Sistem Periodik, Dan Ikatan Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Talun Kabupaten Bitar Fahmi Alnan 2006/2007 Hayati Retno Widarti, Aman Santoso, Lutfi Nur Azizah.....	(97-111)

**PENGARUH PERKEMBANGAN FASHION
TERHADAP GAYA BERBUSANA
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Teknik UNG)**

Rahmatiah

Staf Pengajar Jurusan Teknik Kriya: a Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perkembangan Fashion Terhadap Gaya Berbusana Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Keberadaan fashion dipandang sebagai hal yang memiliki sisi baik dan buruk, indah jelek, pujian-cemoohan, produktif-konsumtif. Kecenderungan fashion menjadi bagian dari kehidupan, karena itu perlu diamati, diketahui, bahkan diikuti. Setiap orang berhak menentukan pilihannya berdasarkan etika dan estetika berbusana. Perkembangan fashion sangat berpengaruh terhadap gaya berbusana mahasiswa fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini diperoleh hasil pengujian korelasi moment person dengan nilai $r = 0,89$ yang signifikan pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan hubungan antara perkembangan fashion terhadap gaya berbusana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebesar 80%. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan taraf nyata 0,05 di peroleh hasil $t_{tabel} = 1,6723 < t_{hitung} = 15,7$ dengan derajat kebebasan = 63. Kriteria pengujian $15,7 > 1,6723$, hasil ini menunjukkan bahwa nilai perkembangan terhadap pengaruh yang signifikan sebab nilai $t_{hitung} = 15,7 > 1,6723$ berada di luar daerah persamaan HO artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan fashion dengan gaya berbusana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Kata Kunci : Fashion, Gaya berbusana

ABSTRACT

The research is aimed to know the effect of increasing of fashion to the clothing style of University student at FT UNG. The existence of fashion as view as thing that has side good-worse, beautiful- bad, praise-insult, productive-consumptive. The inclination of fashion become a part of life,

because it must be inspect, known, and followed. Every body have right to determine their choose based on ethical and aesthetics of clothing. The increasing of fashion very effect to clothing style of University student at FT UNG. The matter was got from correlation result of examination moment person with remark $r = 0,89$ that significant on honestly standard. This matter was show relationship between increasing of fashion to the clothing style of university student at FT UNG is 80%. From result statistic count with use real standard 0,05 get result $t_{tabel} = 1,6723 < t_{count} = 15,7 > 1,6723$ with free degree, examination criteria 15,7 > 1,6723. This result between increasing to the significant effect because remark $t_{count} = 15,7 > 1,6723$ is outside of equals area HO means that there is significant effect between increasing fashion to clothing style of university student at FT UNG.

Key Word: Fashion, Clothing style

PENGANTAR

Aspresiasi masyarakat dunia terhadap fashion selalu mengalami fluktuatif pergeseran selera trend. Gejala ini dapat dirasakan dunia mode dari musim ke musim, tahun ke tahun beragam gaya timbul tenggelam alih berganti. Kecenderungan akan suatu gaya berbusana tertentu "Trend Mode" sudah menjadi bagian masyarakat. Hal ini memungkinkan terjadinya perubahan pemakaian budaya, nilai-nilai moral disetiap sendi kehidupan sehingga nilai-nilai tradisi setempat yang terjalin kuat, cepat atau lambat mengalami segregasi dan akhirnya terpinggirkan.

Perkembangan fashion banyak di pengaruhi oleh produksi tekstil yang melimpah, bervariasi, baru, para desainer telah menciptakan model-model busana yang beranekaragam. Selain itu perkembangan media komunikasi telah membumi seperti televisi, majalah, film, musik hingga internet sehingga informasi fashion dari belahan dunia dengan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (pengusaha, pejabat, petani, buruh, dan mahasiswa), baik laki-laki maupun perempuan.

Keinginan setiap orang selalu tampil modis pada setiap kesempatan, terkadang apa yang dikenakan tidak sesuai kondisi lingkungan, budaya, etika, dan kesempatan penggunaannya, dalam hal ini baik model, bahan, warna kulit, dan bentuk badan si pemakai.

Pada hakikatnya tata cara busana telah diatur berdasarkan kesepakatan dan kebiasaannya sehingga gaya busana akan berbeda pada lingkungan yang lain. Khususnya di Universitas Negeri Gorontalo aturan yang ditetapkan dan berlaku, bahwa mahasiswa harus berbunsi rapi, sopan dan indah. "Indah dipandang" belum tentu memenuhi penerapan unsur-unsur etika dan estetika busana. Efek perkembangan fashion berdampak pada gaya busana remaja (mahasiswa), khususnya mahasiswa fakultas Teknik. Pemilihan busana sudah tidak selaras dengan kondisi lingkungan akademis, dimana gaya busana sudah bergaya casual. Fangki, dan seksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan fashion terhadap gaya busana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

TINJAUAN PUSTAKA

Fashion

Fashion lebih memfokuskan pada mode yang umumnya ditampilkan, sedang digemari masyarakat. "mode yaitu ragam/cara/gaya pada suatu masa tertentu yang berganti-ganti dan diikuti oleh orang banyak dalam berbagai bidang terutama dalam pakaian. Sedangkan pengertian mode secara luas dikatakan sebagai suatu gaya hidup, penampilan atau gaya (style) yang sedang menjadi modus pada waktu dan tempat tertentu (Riyanto 2003:210) berarti mode yang dimaksudkan adalah gaya busana yang ditiru dari busana yang digemari pada waktu dan tempat tertentu. fashion selalu mengalami pasang surut, akan selalu berganti dan muncul pada zaman tertentu misalnya trend mode 1970-an kembali diminati pada tahun-tahun mendatang. Perubahan mode banyak dipengaruhi kondisi ekonomi, sosial, pendidikan, peran dan status atau popularitas seseorang dapat memunculkan sesuatu yang baru dalam mode busana.

Pengaruh Fashion

Pengaruh fashion menurut A. Riyanto sebagai berikut :

- 1 Mempunyai pengaruh terhadap penampilan : ditampilkan sesuai selera masyarakat,
- 2 Tingkat nasional, sosial, ekonomi, umur, lingkungan/kondisi masyarakat.
- 3 Memiliki sifat komersial, berarti menguntungkan atau merugikan.
- 4 Bukan sesuatu penemuan baru atau selera baru, tetapi dengan dasar-dasar yang telah
- 5 Ada muncul kembali dengan gaya baru.
- 6 Ada hubungannya dengan produksi tekstil perlengkapan busana milineris dan aksesoris.

Pengertian Busana

Busana adalah segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala sampai ujung kuku (Trianti dan Ani), jadi busana merupakan suatu kebutuhan primer/pokok manusia.

Nementara itu defenisi busana menurut M. Jalins dan Ita A. Mandy sebagai berikut :

- 1 Semua benda yang melekat di badan seperti baju sarung dan kain panjang.
- 2 Semua benda yang melengkapi dan berguna bagi sipemakai seperti selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, dan ikat pinggang dalam istilah asing disebut milineries (perlengkapan).
- 3 Alat-alat kosmetik atau kecantikan
- 4 Semua benda yang gunanya menambah keindahan bagi sipemakai seperti hiasan rambut, giwang, kalung, bros, gelang, dan cincin. D dalam istilah asing disebut accessoris (perhiasan).

Dari berbagai macam pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa busana adalah segala sesuatu yang dipakai manusia dari ujung rambut sampai ujung kaki, meskipun barang tersebut tidak terbuat dari bahan yang fungsinya hanya untuk melengkapi penampilan seseorang agar tampak anggun dan menarik.

Fungsi Busana

Adapun fungsi busana itu sendiri :

1. Memenuhi syarat kesehatan, melindungi tubuh terhadap gangguan dari luar (hawa panas, dingin, sinar matahari, angin dan benda tajam).
2. Memenuhi syarat peradaban dan kesesuaian, misalnya yang tidak menyimpang dari rasa kesesuaian seperti gaun tak berlengan, celana panjang ketat, rok mini dan bikini (busana renang yang minim). Berkaitan dengan pendapat Drijarkara (1990:42) mengemukakan bahwa karena adanya dinamika seksual, maka manusia bisa tergodakan kearah perasaan, dorongan dan perbuatan yang menyangkut aturan moral. Dalam kemungkinan godaan itu badan manusia mempunyai peranan tertentu. Sebab itu manusia baik wanita maupun pria tidak boleh beringkah laku dan menampakkan diri dengan cara-cara yang bisa menggoda. Dalam hal ini pakaian mempunyai arti maksudnya pakaiannya itu harus susila sehingga dalam gerak gerik tidak menimbulkan godaan bagi orang lain.
3. Memenuhi rasa keindahan busana yang memenuhi rasa keindahan menjadi tampak lebih menarik, sesuai dengan tujuan pemakaian sehingga selalu diterima oleh lingkungannya serta dapat menutupi cacat dan kekurangan bentuk tubuh. Sebagai contoh, busana seorang penyanyi harus ikut membantu agar sipemakai lebih menarik perhatian penonton, dilihat dari segi pemilihan bahan dan desain busananya,

Perlengkapan Busana

Yang dimaksud dengan perlengkapan busana adalah benda-benda selain busana yang dipakai untuk melengkapi dan memperindah penampilan seseorang. Perlengkap busana terdiri dari dua macam istilah asingnya yaitu : accessories dan millineres. Aksesoris merupakan salah satu perlengkapan busana yang lebih banyak ke arah perhiasan, misalnya giwang, hiasan rambut, kalung, cincin, gelang dan bros. Sedangkan millineres merupakan perlengkapan busana yang lebih banyak memiliki nilai guna dibandingkan dengan perhiasan, misalnya selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas dan ikat pinggang (M. Jalins-Ita Amandy, 1985:1).

Akan tetapi ada beberapa perlengkapan busana yang memiliki dua macam kegunaan baik sebagai perhiasan maupun memiliki nilai guna lainnya kacamatanya, jepit rambut dan bando). Pemakaian aksesoris ini yang tepat akan memberi kesan yang serasi bagi pemakainya.

Keserasian Berbusana

Dalam berbusana ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan dalam memperoleh keseluruhan yang harmonis. Untuk memenuhi persyaratan tersebut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Pantas : Berbusana yang pantas adalah busana yang memenuhi syarat-syarat serasi dan selaras (harmonis) terhadap sipemakai, pantas yang menyangkut sipemakai, potongan badan, kesempatan memakai serta lingkungan.
2. Luwes : Seseorang dikatakan luwes jika ia berbusana serasi dan rapi, bergaya bebas dan penampilan yang wajar.
3. Praktis : Dalam pemilihan model busana kita perlu memperhatikan tujuan pemakaiannya. Pemilihan kita harus praktis, misalnya untuk pakaian sekolah kita tidak memilih rok suai (span).
4. Serasi : Serasi adalah idaman setiap orang untuk dapat berbusana serasi.
5. Gaya atau "style" : Gaya atau style ciri khas suatu model, misalnya garis-garis model, bahan dan coraknya, perlengkapan serta perlengkapan pakaian
6. Siluet : Siluet adalah garis luar pakaian yang dipengaruhi juga oleh panjang pendeknya pakaian tersebut.

Mahasiswa

Dalam tahapan perkembangan manusia tahapan setelah masa anak-anak adalah masa remaja. Remaja antara 17 tahun-19 tahun masuk kategori pelajar dan mahasiswa. Menurut Hurlock (1994) masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa terjadi perubahan-perubahan fisik, emosi, minat dan nilai pada usia.

Pada usia ini adalah masa pubertas (puberty), yang secara psikologis yaitu masa munculnya gejala hati yang ingin serba tahu

tentang apa yang kadang-kadang belum boleh tahu, mulai perhatian pada jenis kelamin yang berbeda darinya. Secara fisik terjadi perubahan seperti tumbuhnya lemak dan bulu pada bagian-bagian tertentu dan mulainya menstruasi pada perempuan

Kaitannya dengan pemilihan busana, biasanya senang pada model atau warna yang agak mencolok, yang terbaru, yang sedang trend seiring ingin diikutinya walaupun kurang sesuai dengan bentuk badan, warna kulit, dan tempat penggunaannya. Kain dan model apapun tidak menjadi masalah. Jadi mahasiswa masuk kategori remaja beranjak dewasa, sebagaimana segmen pasar yang potensial bagi produk fashion

CARA PENELITIAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu "pengaruh perkembangan fashion(variabel terikat) " terhadap "gaya berbusana mahasiswa FT UNGG(variabel bebas)". Sampel yang dijadikan responden sebanyak 65 orang dengan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Sebagai pertimbangan bahwa dianggap dapat mewakili dan representatif sehingga mencerminkan secara keseluruhan dari populasi yang akan diteliti Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara membagikan angket (kuesioner tertutup), disamping itu dilakukan observasi yang bertujuan agar tidak salah menginterpretasi data.

Teknik Analisis Data

Pengaruh perkembangan fashion terhadap gaya berbusana menggunakan product moment dengan rumus :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right] \left[\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \right]}} \dots\dots\dots 1) (\text{Sudjana, 2001})$$

selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

$$\hat{Y} = a + bx \dots\dots\dots 2) \quad (\text{Sujana, 2001})$$

Untuk mengetahui signifikan koefisien yang diperoleh selanjutnya digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots 3) \quad (\text{Sudjana, 1996})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

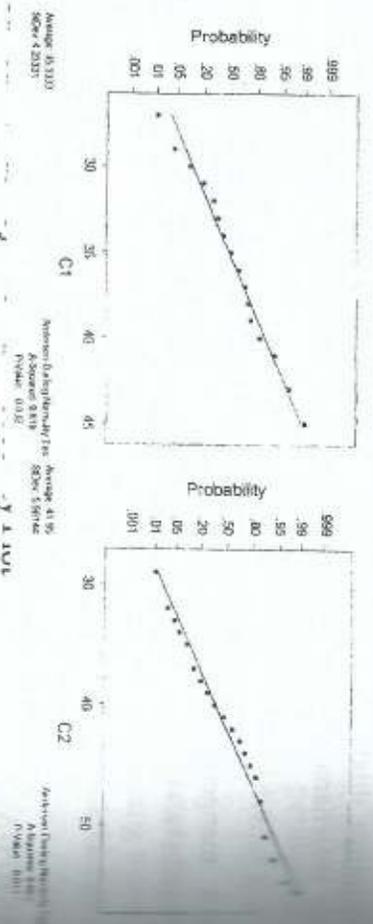
Analisis Data

Setelah mengadakan penelitian di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo terhadap pengaruh perkembangan fashion terhadap gaya berbusana selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 65 sampel untuk variabel x dan 65 sampel untuk variabel y. Data responden dapat dilihat pada tabel 1

Hasil penelitian ini untuk pengujian hipotesis, sebelum dianalisa secara statistik maka perlu diperhatikan syarat data yang baik harus normalitas dan homogen untuk kedua variabel x dan y. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data atau sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel itu berasal dari populasi yang sama.

1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas menggunakan komputer program minitab worksheet size statistik dasar dari hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa titik-titik berada pada daerah sekitar garis lurus sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Hasil Uji Normal Probability Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas pada C1 menunjukkan titik-titik berada daerah sekitar garis lurus maka data perkembangan fashion (variabel X) adalah normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada C2 menunjukkan bahwa titik-titik berada pada daerah sekitar garis lurus sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil responden gaya busana berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk syarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji homogenitas, maka dapat disimpulkan data yang ada cukup homogen sehingga dapat dilanjutkan dengan uji selanjutnya.

3. Uji Kolerasi/Hubungan

Untuk melihat adanya hubungan antar variabel x dan y dapat dihitung dengan menggunakan rumus : product moment dengan rumus :

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \right] \left[\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n} \right]}}$$

$$114015 - \frac{(2690)(2717)}{65} \left\{ \frac{112892 - \frac{(2690)^2}{65}}{65} \right\} \left\{ \frac{115539 - \frac{(2717)^2}{65}}{65} \right\}$$

1573
1756

0,89

r² = 0,80

dari uji korelasi di peroleh harga r = 0,89 dan r² = 0,80 dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel X dan Y sebesar 80 %.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang diperkirakan satu variabel terikat (Y) berdasarkan satu variabel bebas (X) sehingga bentuk hubungan yang dicari adalah regresi Y atau X dengan rumus: $\hat{Y} = a + bx$.

Dari data pasangan X dan Y maka persamaan regresi sederhana :

$\hat{Y} = a + bx$

$\hat{Y} = 0,27 + 0,003x$

Dari persamaan tersebut peneliti memperkirakan bahwa perkembangan fashion dapat mempengaruhi gaya busana mahasiswa fakultas teknik. Berarti setiap kenaikan variabel X satu unit akan diikuti oleh kenaikan sebesar 0,27 untuk variabel Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan fashion terhadap gaya busana mahasiswa fakultas teknik Universitas Negeri Gorontalo. Hasil registrasi X dan Y adalah : $\hat{Y} = 0,27 + 0,003x$.

5. Untuk mengetahui signifikansi koefisien yang diperoleh selanjutnya digunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,89\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,80^2}}$$

$$t = 15,7$$

SIMPULAN

Perkembangan fashion sangat berpengaruh terhadap gaya busana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini diperoleh dari hasil pengujian korelasi moment person dengan nilai $r = 0,89$ dan $r^2 = 0,80$ yang signifikan pada taraf kepercayaan 5 %. Hal ini menunjukkan hubungan antara perkembangan fashion terhadap gaya busana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo sebesar 80 %.

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan taraf nyata 0,005 di peroleh hasil $t_{tabel} = 1,6723 < t_{hitung} = 15,7$ dengan derajat kebebasan = 63. Kriteria pengujian $15,7 > 1,6723$. hasil ini menunjukkan bahwa antara perkembangan terhadap pengaruh yang signifikan sebab nilai $t_{hitung} = 15,7 = 1,6723$ berada di luar daerah persamaan HO artinya bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara perkembangan fashion dengan gaya busana mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah A. Riyanto, 2003. *teori busana*, bandung: Yapindo.
Arkanto 1996 Produser penelitian. Rineke Cipta Jakarta.
Djati Pratiwi dkk, 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta, Kanisius.

Drjarkara S. J. N, 1990. Filsafat manusia. Jogyakarta kanisius.

Farid Abdullah, 2005. *sejarah Tekstil*, Bandung Departemen Disain ITB.

Hanlock, 1990, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.

Intanto dan Ani, 1991. *Pembuatan Blus Dengan Opnaisel*. Jakarta. Depdikbud.

Milius M. A. Mandy Ita, 1982. *Dasar-dasar Menjahit*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nudjana, 1996, *Metode Statistika* Tarsito Bandung.

_____, 2001, *Metode Statistika* Tarsito. Bandung.